

Analisis Perbandingan Bootstrap VS Tailwind

Nama : Muhammad Irfan Wira Kusuma
NIM : 105223005

1. Proses Pengembangan: Jelaskan perbedaan utama yang Anda rasakan saat membangun layout dan komponen menggunakan Bootstrap 5 vs Tailwind CSS. Manakah yang terasa lebih cepat untuk setup awal? Manakah yang memberi Anda kontrol lebih besar atas styling?
2. Ukuran File & Kustomisasi:
 - a. Bandingkan tampilan file HTML Anda. File mana yang memiliki kode HTML lebih "bersih" (sedikit kelas) dan file mana yang lebih "verbose" (banyak kelas)?
 - b. Jelaskan bagaimana pendekatan kustomisasi berbeda antara kedua framework berdasarkan Modul 6
3. Kesimpulan: Berdasarkan pengalaman studi kasus ini, kapan Anda akan memilih menggunakan Bootstrap 5? Dan kapan Anda akan memilih menggunakan Tailwind CSS untuk proyek di masa depan?

Jawaban

1. Perbedaan utama yang saya rasakan adalah gaya berpikir untuk mengkonstruksi stylennya. Pada bootstrap sudah tersedia template-template di dokumentasinya sehingga saya hanya perlu tahu nama class dari bootstrapnya untuk styling seperti .card ataupun.form-control. Tampilanpun sudah bagus. Berbeda dengan tailwind, tailwind seperti menggunakan css biasa namun dipersingkat. Tailwind tidak menyediakan template-template seperti bootstrap sehingga saya harus memikirkan dari awal untuk stylingnya seperti apa hingga bentuknya sama dengan yang bootstrap. Dari kecepatan, sepertinya jelas bahwa bootstrap lebih cepat karena saya hanya perlu memanggil komponen tanpa perlu manual desain seperti desain. Namun dari segi controlling, tailwind memberikan kontrol yang lebih bebas karena tidak berdasarkan template sehingga saya lebih leluasa untuk menata letaknya.
2. Ukuran file dan kustomisasi
 - a. Karena bootstrap based on template sehingga kode HTML dengan bootstrap terlihat lebih bersih dengan sedikit kelas dibandingkan tailwind yang memiliki banyak kelas/komponen
 - b. Berdasarkan pencarian saya, bootstrap memang menggunakan template namun saya bisa kustomisasi template tersebut dengan override style yang ada dengan css biasa. Sedangkan tailwind karena memang dari awal harus memikirkan desain dari awal, kustomisasi langsung terjadi ketika saya membuat suatu komponen tersebut dengan memanggil komponen-komponen secara individu, misal rounded-md, px-4, dll.
3. Saya akan menggunakan bootstrap ketika hanya perlu membuat prototipe atau MVP saja dan jika proyek memiliki deadline yang cepat sehingga saya dapat dengan cepat untuk membuatnya. Namun ketika tampilan desain yang diutamakan dan memiliki deadline yang cukup lama, maka saya akan menggunakan tailwind karena saya memiliki kontrol penuh atas styling yang dibuat tanpa adanya template seperti bootstrap.